BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis suatu fenomena berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan secara sistematis dan mendalam. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis maupun perhitungan statistik, melainkan pada pemahaman mengenai efektivitas penggunaan aplikasi BIPO dalam pengelolaan dan pembaruan data crew di PT Pelita Global Logistik.

Pemilihan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui bagaimana efektivitas aplikasi BIPO dalam mendukung pengelolaan data crew, kendala yang dihadapi selama penggunaan aplikasi, serta upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari informan yang terlibat dalam penggunaan aplikasi BIPO sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi di PT Pelita Global Logistik.

Penelitian ini dilakukan selama pelaksanaan praktik darat (Prada) di PT Pelita Global Logistik. Selama kegiatan tersebut, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pengelolaan data crew yang dilakukan oleh *Crewing Department* serta melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penggunaan aplikasi BIPO.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap fokus penelitian sehingga memudahkan

peneliti dalam melakukan pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, fokus penelitian terdiri dari dua aspek utama, yaitu efektivitas aplikasi BIPO dan upaya optimalisasi penggunaan aplikasi BIPO dalam pengelolaan dan pembaruan data crew di PT Pelita Global Logistik.

1. Efektivitas Aplikasi BIPO

   Efektivitas aplikasi BIPO merupakan tingkat keberhasilan aplikasi dalam mendukung proses pengelolaan dan pembaruan data crew di PT Pelita Global Logistik. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari kemampuan aplikasi dalam mempercepat proses kerja, memudahkan akses data, meningkatkan akurasi informasi, mempermudah monitoring dokumen crew, serta meningkatkan efisiensi kerja pada bagian Crewing Department.

2. Upaya Optimalisasi Penggunaan Aplikasi BIPO

   Upaya optimalisasi penggunaan aplikasi BIPO merupakan berbagai langkah yang dilakukan oleh PT Pelita Global Logistik untuk memaksimalkan pemanfaatan aplikasi dalam mendukung pengelolaan dan pembaruan data crew. Upaya tersebut meliputi pembaruan data secara berkala, monitoring dokumen crew, koordinasi antar staf, pendampingan pengguna, serta evaluasi sistem untuk mengatasi kendala yang muncul selama penggunaan aplikasi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Fokus Penelitian	Indikator	Deskripsi Operasional
Efektivitas Aplikasi BIPO	Kecepatan Pengelolaan Data	Kemampuan aplikasi dalam mempercepat proses penginputan, pencarian, dan pembaruan data crew dibandingkan sistem manual.
	Kemudahan Akses Data	Kemudahan pengguna dalam memperoleh dan mengakses informasi crew yang tersimpan dalam sistem.
	Akurasi Data	Tingkat ketepatan dan kesesuaian data crew dengan dokumen yang dimiliki.
	Monitoring Dokumen Crew	Kemampuan aplikasi dalam memantau masa berlaku sertifikat dan dokumen crew secara real-time.
	Efisiensi Kerja	Kemampuan aplikasi dalam mengurangi waktu kerja, meminimalkan kesalahan administrasi, dan meningkatkan produktivitas kerja.
Upaya Optimalisasi Penggunaan	Pembaruan Data Berkala	Kegiatan pengecekan dan pembaruan data crew secara rutin untuk menjaga keakuratan data.

Fokus Penelitian	Indikator	Deskripsi Operasional
Aplikasi BIPO		
	Monitoring Dokumen	Pengawasan terhadap masa berlaku sertifikat dan dokumen crew secara berkala.
	Koordinasi Antar Staf	Kerja sama antara staf Crewing Department dalam proses verifikasi dan pengelolaan data crew.
	Pendampingan Pengguna	Pemberian arahan, pelatihan, dan bantuan kepada pengguna aplikasi BIPO.

C. Pengelolaan Data Crew

1. Pengertian Pengelolaan Data Crew

Pengelolaan data crew merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memperbarui, mengolah, dan memelihara informasi yang berkaitan dengan awak kapal (crew) guna mendukung kelancaran operasional perusahaan pelayaran. Data crew yang dikelola meliputi data pribadi, riwayat pelayaran, sertifikat keahlian, buku pelaut, paspor, medical check-up, kontrak kerja, serta dokumen pendukung lainnya yang diperlukan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Dalam perusahaan pelayaran, pengelolaan data crew menjadi salah satu aspek penting karena berhubungan langsung dengan proses penempatan awak kapal, pemenuhan persyaratan regulasi, pengurusan dokumen, serta pengambilan keputusan yang berkaitan

dengan sumber daya manusia di atas kapal. Oleh karena itu, data crew harus dikelola secara akurat, lengkap, dan selalu diperbarui agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

2. Tujuan Pengelolaan Data Crew

Pengelolaan data crew dilakukan dengan beberapa tujuan, antara lain:

a. Menyediakan informasi crew yang akurat dan mudah diakses.
b. Mempermudah proses administrasi dan pengarsipan data awak kapal.
c. Mendukung proses penempatan dan pergantian awak kapal (crew change).
d. Memantau masa berlaku sertifikat dan dokumen crew.
e. Mengurangi risiko kesalahan administrasi dalam pengelolaan data.
f. Mendukung pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manajemen awak kapal.
g. Meningkatkan efisiensi kerja pada bagian Crewing Department.

3. Jenis-Jenis Data Crew

Data crew yang dikelola oleh perusahaan pelayaran umumnya terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

a. Data Pribadi Crew

Data pribadi merupakan informasi dasar yang dimiliki oleh setiap awak kapal, seperti:

1) Nama lengkap
2) Tempat dan tanggal lahir
3) Alamat
4) Nomor telepon
5) Status perkawinan
6) Nomor identitas

b. Data Dokumen Crew

Data dokumen meliputi berbagai dokumen yang wajib dimiliki oleh awak kapal, antara lain:

1) Buku Pelaut (Seaman Book)
2) Paspor
3) Sertifikat BST
4) Sertifikat AFF
5) Sertifikat SDSD
6) Medical Check-Up
7) Visa dan dokumen pendukung lainnya

c. Data Riwayat Penugasan

Data ini berisi informasi mengenai pengalaman kerja dan riwayat penempatan crew pada kapal yang pernah dioperasikan perusahaan.

d. Data Penggajian Crew

Data penggajian mencakup informasi mengenai gaji pokok, tunjangan, bonus, serta komponen penghasilan lainnya yang diterima oleh awak kapal.

4. Proses Pengelolaan Data Crew

Pengelolaan data crew dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Tahap awal dilakukan dengan mengumpulkan data dan dokumen yang dimiliki oleh crew sebagai dasar penyimpanan informasi.

b. Penginputan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam sistem atau database perusahaan untuk memudahkan pengelolaan dan pencarian informasi.

c. Penyimpanan Data

Data yang telah diinput disimpan dalam database sehingga dapat digunakan kembali apabila diperlukan.

d. Pembaruan Data

Pembaruan data dilakukan apabila terdapat perubahan informasi crew, seperti perpanjangan sertifikat, pergantian alamat, pembaruan paspor, atau perubahan data lainnya.

e. Monitoring Data

Monitoring dilakukan untuk memastikan seluruh data dan dokumen crew tetap valid dan sesuai dengan kondisi terbaru.

5. Pentingnya Pengelolaan Data Crew dalam Perusahaan Pelayaran

Pengelolaan data crew yang baik memiliki peranan penting dalam mendukung operasional perusahaan pelayaran. Data yang tersusun secara sistematis dapat membantu perusahaan dalam melakukan monitoring dokumen, mengurangi risiko keterlambatan perpanjangan sertifikat, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, pengelolaan data yang terintegrasi juga dapat mempermudah proses administrasi, meningkatkan akurasi informasi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pengelolaan data crew yang sebelumnya dilakukan secara manual kini banyak dilakukan menggunakan sistem berbasis digital, seperti aplikasi BIPO. Penggunaan sistem digital memungkinkan data crew tersimpan secara terpusat, mudah diakses, serta dapat diperbarui secara real-time sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pada bagian Crewing Department.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan selama pelaksanaan praktik darat di PT Pelita Global Logistik.

Melalui kegiatan observasi, peneliti mengamati secara langsung proses penggunaan aplikasi BIPO pada Crewing Department, mulai dari proses penginputan data crew, pembaruan data sertifikat, monitoring dokumen, pencarian data crew, hingga proses penginputan gaji yang terintegrasi dengan sistem.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana aplikasi BIPO digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari serta mengetahui manfaat dan kendala yang muncul selama penggunaannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan yang dianggap mengetahui dan memahami objek penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk memberikan penjelasan yang lebih luas sesuai dengan pengalaman mereka.

Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini terdiri dari:

No	Informan	Jabatan
1	*Informan* 1	*Crewing Assistant Manager*
2	*Informan* 2	Tim IT
3	*Informan* 3	*Crew* Kapal

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai manfaat aplikasi BIPO, efektivitas sistem dalam pengelolaan data crew, kendala yang dihadapi selama penggunaan aplikasi, serta upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kualitas penggunaan sistem.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Struktur organisasi PT Pelita Global Logistik.
2) Tampilan dashboard aplikasi BIPO.
3) Data crew sebelum menggunakan aplikasi BIPO.
4) Data crew setelah menggunakan aplikasi BIPO.
5) Fitur monitoring sertifikat.
6) Proses input data crew.
7) Proses input gaji crew.
8) Foto kegiatan observasi.
9) Foto kegiatan wawancara.
10) Dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan data crew.

Melalui dokumentasi tersebut, peneliti memperoleh bukti pendukung yang dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian mengenai efektivitas aplikasi BIPO dalam pengelolaan dan pembaruan data crew di PT Pelita Global Logistik.